

FOTO RAPAT KOORDINASI TIM PENYUSUN PEMETAAN UEM PADA
HARI, RABU TANGGAL 21 APRIL 2021
DI LT. III SETDA KABUPATEN TANAH LAUT



Hari /Tanggal : Rabu, 21 April 2021
Tempat : Ruang Rapat Lt. III Setda Kabupaten Tanah Laut
Waktu : 09.00 s/d selesai
Acara : Rapat Koordinasi Tim Penyusun Pemetaan UEM

Hasil :

1. Sambutan dari Kabid Bina Pemberdayaan Masyarakat Bapak Ary Setyawan Hiung, S.Psi, MM , sekaligus Menyampaikan Hasil Pemetaan Usaha Pemetaan UEM di Tahun 2020 yaitu ada 2 Kecamatan (Kecamatan Takisung dan Kecamatan Bajuin) di lanjutkan penyampaian Kegiatan Pemetaan Usaha Ekonomi Masyarakat yang akan dilaksanakan di Tahun 2021 ada di 2 Kecamatan (Kecamatan Bumi Makmur dan Kecamatan Kurau) yang akan dilaksanakan pada 27 April 2021 di Kecamatan Bumi Makmur dan 29 April di Kecamatan Kurau.
2. Sambutan dan arahan dari Asisten II Bapak Hairin, beliau sangat mendukung Kegiatan Pemetaan Usaha Ekonomi Masyarakat, di tambah lagi 2 (dua) lokasi yang akan melaksanakan Kegiatan Pemetaan UEM Tahun 2021 ini di Kecamatan Bumi Makmur dan Kecamatan Kurau ini akan di jadikan central telur bebek oleh Bapak Bupati Tanah Laut.
3. Masukan dari Kasi Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan oleh Bapak Supian, terkait Data UMKM di Dinas Koperasi sudah ada Data UMK Kabupaten Tanah Laut dan kiranya nanti dapat disinergikan dengan Data yang ada pada Dinas PMD Kabupaten Tanah Laut dan Penyampaian terkait UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja agar Instrumen Pendataan nantinya di sesuaikan dengan UU Cipta Kerja.

4. Masukan dari Dinas Komunikasi dan Informatika oleh Bapak Afrizal dan Bapak Fuad terkait Aplikasi Pemetaan UEM yang ada pada Dinas PMD belum Online agar nantinya bisa online dan bisa di akses oleh seluruh masyarakat tanah laut.
5. Masukan dari Kasubbag Monitoring dan Evaluasi Perekonomian Setda oleh Ibu Maya , terkait akan memasukan produk UMKM yang ada di Tanah Laut bisa masuk kepasar ritel Modern seperti (Indomaret dan Alfamart) dan masih dalam tahap perancangan perbup untuk memudahkan Produk UMKM masuk kepasar ritel modern.
6. Masukan dari Kasi Sarana dan Prasarana Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian oleh Bapak Salehudin , terkiat Penentuan Hak Intelektual (HAKI) , Izin Produk Industri Rumah Tangga (P-IRT) , masalah packing UMKM yang masih belum bisa menyaingi packing di pasar ritel modern dan penentuan Legalitas Halal pada Produk UMKM.
7. Masukan dari Kassubid Pertanian Industri Perdagangan BAPPEDA oleh Ibu Dahliani, terkait anggaran kegiatan Pemetaan UEM yang masih minim untuk Tahun selanjutnya masih akan ditingkatkan lagi.